Department of Digital Business
Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS
Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 22431-22439
P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Peran Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh GCG dan ICSR terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

Muhammad Iqbal Fadhilah[1], Dahlia Tri Anggraini[2]
[1,1]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta
[1]iqbalfadhilah216@gmail.com, [2]d.trianggraini@umj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia, serta menguji peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan sembilan Bank Umum Syariah selama periode 2020–2024. Sampel ditentukan melalui purposive sampling berdasarkan kelengkapan laporan keuangan, laporan GCG, laporan CSR, serta laporan sumber dan penggunaan dana zakat. Data dianalisis menggunakan regresi data panel dan Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan EViews 12. Pemilihan model melalui Chow Test dan Hausman Test menghasilkan Fixed Effect Model sebagai model estimasi yang paling sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA), sedangkan ICSR juga tidak memberikan pengaruh signifikan secara langsung. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan, tetapi mampu memperkuat pengaruh ICSR terhadap ROA. Secara simultan, GCG, ICSR, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menegaskan bahwa peningkatan skala aset belum tentu diikuti efisiensi profitabilitas, sementara implementasi ICSR pada bank berukuran besar dapat memberikan kontribusi yang lebih kuat terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen dan regulator dalam memperkuat tata kelola, efektivitas tanggung jawab sosial berbasis syariah, dan pengelolaan aset perbankan syariah.

***Kata kunci**: Good Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan, Perbankan Syariah, Ukuran Perusahaan*

1. Latar Belakang

Perkembangan kegiatan usaha yang berlandaskan prinsip syariah di Indonesia terus menunjukkan tren yang positif, salah satunya ditandai dengan semakin berkembangnya Bank Umum Syariah (BUS) sebagai bagian penting dari sistem keuangan nasional [1]. Penguatan kelembagaan BUS, sebagaimana diatur dalam OJK RI No. 16/POJK.03/2022, diarahkan untuk meningkatkan fungsi intermediasi serta memperkuat daya saing industri perbankan syariah yang sejalan dengan Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia (RP2SI). Seiring dengan perkembangan tersebut, kinerja keuangan menjadi tolok ukur utama dalam menilai keberhasilan operasional Bank Umum Syariah karena mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola berbagai sumber daya secara optimal guna menghasilkan keuntungan. Penilaian terhadap kinerja keuangan pada umumnya dilakukan melalui analisis profitabilitas, yang memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas perusahaan dalam mencapai tujuan keuangan berdasarkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan [2].

Dalam industri perbankan, *Return on Assets* (ROA) menjadi indikator profitabilitas yang paling umum digunakan karena mampu menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola seluruh asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Berdasarkan Statistik Perbankan Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, nilai ROA Bank Umum Syariah selama periode 2019–2024 menunjukkan pergerakan yang berfluktuasi. Pada tahun 2019, ROA tercatat sebesar 1,73%, kemudian mengalami penurunan menjadi 1,40% pada tahun 2020 sebagai dampak perlambatan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Memasuki tahun 2021, profitabilitas mulai pulih dengan ROA sebesar 1,55%, kemudian meningkat menjadi 2,00% pada tahun 2022. Selanjutnya, nilai tersebut sedikit menurun

menjadi 1,88% pada tahun 2023 sebelum kembali mengalami kenaikan menjadi 2,04% pada tahun 2024. Fluktuasi tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan Bank Umum Syariah dalam menghasilkan laba masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal, sehingga memerlukan kajian yang lebih mendalam.

Berdasarkan penelitian [3], teori pemangku kepentingan (*stakeholder theory*) yang diperkenalkan oleh Freeman pada tahun 1984 menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya dipandang sebagai entitas yang berorientasi pada pencapaian kepentingan internal semata, tetapi juga sebagai organisasi yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan nilai dan manfaat kepada seluruh pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak tersebut meliputi pemegang saham, kreditor, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat, serta berbagai kelompok lain yang memiliki hubungan dan pengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan. Oleh karena itu, teori pemangku kepentingan menegaskan bahwa keberhasilan suatu perusahaan sangat bergantung pada kemampuannya dalam membangun, memelihara, dan memperoleh dukungan serta kepercayaan dari seluruh *stakeholder* yang terlibat [3]. Sejalan dengan pesatnya perkembangan industri perbankan syariah, penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi salah satu elemen yang sangat penting dalam membangun tata kelola perusahaan yang sehat, transparan, akuntabel, independen, bertanggung jawab, dan berkeadilan [4]. Pelaksanaan GCG didukung oleh adanya struktur organisasi yang tersusun secara jelas, sistem pengendalian internal yang memadai, serta fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Pengawas Syariah guna memastikan seluruh aktivitas operasional tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Penerapan GCG secara berkelanjutan diyakini dapat memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan, menjaga stabilitas lembaga perbankan, serta mengurangi potensi konflik keagenan melalui optimalisasi mekanisme pengawasan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan [5], [6].

Di samping penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), perbankan syariah juga memiliki kewajiban untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai wujud akuntabilitas kepada para *stakeholder* sekaligus sebagai upaya mendukung keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang [7], [8]. Dalam konteks ekonomi Islam, konsep CSR berkembang menjadi *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), yaitu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang seluruh pelaksanaannya didasarkan pada prinsip-prinsip syariah dan diterapkan dalam setiap aktivitas operasional bank [9]. Implementasi ICSR tidak hanya berperan dalam meningkatkan reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah, tetapi juga menunjukkan komitmen perusahaan dalam menciptakan kesejahteraan sosial melalui berbagai kegiatan, seperti pemberdayaan ekonomi masyarakat, pengembangan sektor pendidikan, peningkatan layanan kesehatan, serta pelestarian lingkungan yang selaras dengan nilai-nilai Islam [10].

Walaupun secara konseptual GCG dan ICSR diyakini mampu meningkatkan kinerja keuangan, berbagai penelitian terdahulu masih memperlihatkan hasil yang belum konsisten. Penelitian [11] dan [4] menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Sebaliknya, penelitian [12] serta [13] menyimpulkan bahwa GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Ketidakkonsistenan hasil penelitian juga ditemukan pada variabel *Islamic Corporate Social Responsibility*. [9] serta [14] membuktikan bahwa ICSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Namun demikian, [15] menyatakan bahwa ICSR tidak memberikan pengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan [8] dan [16] justru menemukan adanya pengaruh negatif.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengindikasikan adanya kesenjangan empiris yang belum sepenuhnya dapat dijelaskan melalui teori stakeholder. Teori stakeholder secara konseptual berasumsi bahwa pemenuhan kepentingan seluruh pemangku kepentingan akan memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel GCG dan ICSR seharusnya berdampak positif terhadap kinerja perusahaan, termasuk kinerja keuangan. Sejumlah penelitian sebelumnya telah menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian [17] menyatakan bahwa ukuran perusahaan belum mampu memoderasi pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, penelitian [18] menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan antara pengungkapan aspek sosial dengan kinerja keuangan pada sektor perbankan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi masih memerlukan pengujian empiris lebih lanjut, terutama pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan periode observasi yang lebih mutakhir.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) dalam dua aspek utama. Pertama, penelitian memanfaatkan periode observasi terbaru, yaitu tahun 2020–2024, yang mencerminkan kondisi industri perbankan syariah setelah diterapkannya berbagai kebijakan penguatan sektor pascapandemi COVID-19. Kedua,

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11848
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

penelitian tidak hanya menguji fungsi ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara *Good Corporate Governance* dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan, tetapi juga menganalisis pengaruh langsung ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah. Pendekatan tersebut diharapkan mampu memberikan bukti empiris yang lebih komprehensif dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Good Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsibility, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan menguji peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara Good Corporate Governance dan Islamic Corporate Social Responsibility terhadap kinerja keuangan selama periode 2020–2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya pengembangan literatur di bidang akuntansi syariah, menjadi bahan pertimbangan bagi regulator maupun manajemen perbankan syariah dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, serta mendukung proses pengambilan keputusan yang berorientasi pada keberlanjutan industri perbankan syariah.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan (annual report) Bank Umum Syariah di Indonesia. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi masing-masing bank serta laman resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk periode 2020–2024. Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA), dengan ukuran perusahaan diposisikan sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian terdiri atas seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK selama periode pengamatan. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, yaitu Bank Umum Syariah yang secara konsisten menerbitkan laporan tahunan dan menyajikan data yang lengkap terkait seluruh variabel penelitian sepanjang tahun 2020–2024. Berdasarkan proses seleksi tersebut, diperoleh sembilan Bank Umum Syariah yang memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel penelitian. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan metode regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 12, sedangkan Moderated Regression Analysis (MRA) digunakan untuk menguji peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1	GCG (X1)	$\frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}} \times 100\%$	Rasio
2	ICSR (X2)	$\text{ISR} = \frac{\text{Item yang diungkapkan}}{\text{Total item pengungkapan}} \times 100\%$	Rasio
3	Kinerja Keuangan Perbankan Syariah (Y)	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
4	Ukuran Perusahaan (Z)	*SIZE* = Ln (Total Aset)	Rasio

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11848
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Berdasarkan operasional variabel tersebut, peneliti menggunakan dua kriteria untuk pengambilan sampel. Pertama, bank umum syariah yang tercatat pada Bank Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan dan beroperasi dalam periode 2020 hingga 2024, dan yang kedua bank umum syariah diwajibkan mempublikasikan laporan tahunan selama tahun 2020 hingga 2024, yang di dalamnya memuat laporan komprehensif termasuk rincian mengenai Sumber dan Pemanfaatan Dana Zakat, laporan GCG dan laporan CSR. Berikut tabel teknik untuk pengambilan sampel.

Tabel 2. Teknik Pengambilan Sampel

No	Kriteria	BUS
1	Bank Umum Syariah telah resmi terdata di Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk tahun 2020-2024.	14
2	Bank Umum Syariah belum menyebarluaskan laporan tahunannya yang dipublikasikan secara terbuka untuk tahun 2020-2024, yang mencakup keuangan, Laporan Sumber dan Penggunaan Zakat, laporan GCG, dan laporan CSR	(5)
	Jumlah sampel yang memenuhi kriteria yang ditetapkan	9

Penelitian ini disusun berdasarkan suatu kerangka berpikir yang berfungsi sebagai landasan konseptual untuk mengarahkan alur penelitian secara sistematis. Kerangka berpikir tersebut menggambarkan hubungan antarvariabel yang diteliti serta menjadi acuan dalam proses analisis. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

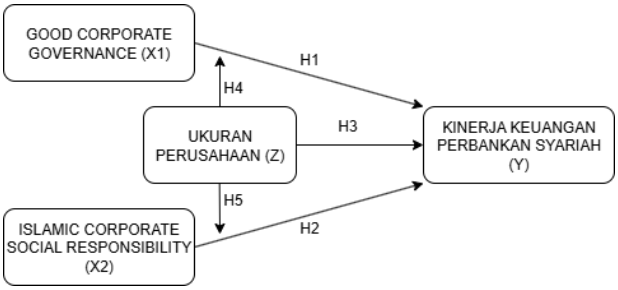

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H^1: GCG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah
H^2: ICSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah
H^3: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah
H^4: Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan perbankan syariah
H5: Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh ICSR terhadap kinerja keuangan perbankan syariah

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi data panel dilakukan melalui *Chow Test* dan *Hausman Test* untuk menentukan model estimasi yang paling sesuai antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), atau *Random Effect Model* (REM)

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11848
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.570495	(8,33)	0.0000
Cross-section Chi-square	57.171374	8	0.0000

Nilai prob. untuk cross section F adalah 0,00 < 0,05. Dengan demikian, H0 dapat ditolak dan H1 diterima, yang berarti FEM dianggap lebih sesuai untuk analisis data ini dibandingkan CEM. Namun, untuk memastikan pemilihan model yang paling tepat, langkah selanjutnya adalah melakukan Uji Hausman guna menentukan apakah FEM atau REM yang lebih cocok digunakan.

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	13.281016	3	0.0041

Nilai prob. sebesar 0,0041 diartikan bahwa nilai tersebut berada di bawah tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, sehingga model yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

3.2. Analisis Model

Tabel 5. Hasil Uji *Fixed Effect Model* (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	97.55142	29.84428	3.268681	0.0025
GCG	-2.818875	2.998998	-0.939939	0.3541
ICSR	8.773442	7.435913	1.179874	0.2465
SIZE	-3.338096	1.130230	-2.953467	0.0058
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.734029	Mean dependent var		1.329333
Adjusted R-squared	0.645372	S.D. dependent var		2.587015
S.E. of regression	1.540584	Akaike info criterion		3.925378
Sum squared resid	78.32215	Schwarz criterion		4.407155
Log likelihood	-76.32101	Hannan-Quinn criter.		4.104980
F-statistic	8.279433	Durbin-Watson stat		1.948937
Prob(F-statistic)	0.000001			

Sumber: Hasil Estimate pada EViews 12, diolah peneliti (2026)

$$ROA = 97{,}55 - 2{,}82\ (GCG) + 8{,}77\ (ICSR) - 3{,}34\ (SIZE)$$

Hasil estimasi regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah (koefisien = -2,82; prob. = 0,3541). *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) berpengaruh positif namun tidak signifikan (koefisien = 8,77; prob. = 0,2465). Sementara itu, Ukuran Perusahaan (*SIZE*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (koefisien = -3,34; prob. = 0,0058), yang menunjukkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan cenderung diikuti penurunan kinerja keuangan. Nilai *R-squared* sebesar 0,7340 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 73,40% variasi kinerja keuangan, sedangkan *Adjusted R-squared* sebesar 0,6454 mengindikasikan bahwa setelah penyesuaian terhadap jumlah variabel, model masih mampu menjelaskan 64,54% variasi kinerja keuangan, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11848
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

3.3. Uji MRA

Tabel 6. Hasil Uji MRA (*Moderated Regression Analysis*)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	216.5589	105.8973	2.044991	0.0494
GCG	46.51602	121.5230	0.382776	0.7045
ICSR	-282.6234	123.5372	-2.287760	0.0291
SIZE	-7.239257	3.428718	-2.111360	0.0429
X1Z	-1.614537	3.908598	-0.413073	0.6824
X2Z	9.509588	4.011691	2.370469	0.0242

Sumber: Hasil Estimate pada EViews 12, diolah peneliti (2026)

$$ROA = 216{,}5589 + 46{,}51602\ (GCG) - 282{,}6234\ (ICSR) - 7{,}239257\ (SIZE) \\ -1{,}614537\ (GCG \times SIZE) + 9{,}509588\ (ICSR \times SIZE)$$

Hasil *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa interaksi GCG×*SIZE* memiliki koefisien sebesar -1,614537 dengan nilai probabilitas 0,6824 (>0,05), sehingga ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, interaksi ICSR×*SIZE* memiliki koefisien positif sebesar 9,509588 dengan nilai probabilitas 0,0242 (<0,05), yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan memperkuat pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Selain itu, hasil regresi moderasi menunjukkan bahwa ICSR (p = 0,0291) dan ukuran perusahaan (p = 0,0429) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan GCG tidak berpengaruh signifikan (p = 0,7045). Dengan demikian, ukuran perusahaan hanya berperan sebagai variabel moderasi pada hubungan ICSR terhadap kinerja keuangan, tetapi tidak pada hubungan GCG terhadap kinerja keuangan.

3.4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.734029	Mean dependent var	1.329333
Adjusted R-squared	0.645372	S.D. dependent var	2.587015
S.E. of regression	1.540584	Akaike info criterion	3.925378
Sum squared resid	78.32215	Schwarz criterion	4.407155
Log likelihood	-76.32101	Hannan-Quinn criter.	4.104980
F-statistic	8.279433	Durbin-Watson stat	1.948937
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber: Hasil Estimate pada EViews 12, diolah peneliti (2026)

Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,645372 atau 64,54%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Good Corporate Governance (GCG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan perbankan syariah (ROA) sebesar 64,54%. Sementara itu, sisanya sebesar 35,46% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan perubahan kinerja keuangan perbankan syariah melalui variabel GCG, ICSR, dan ukuran perusahaan.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11848
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

3.5. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	97.55142	29.84428	3.268681	0.0025
GCG	-2.818875	2.998998	-0.939939	0.3541
ICSR	8.773442	7.435913	1.179874	0.2465
SIZE	-3.338096	1.130230	-2.953467	0.0058

Sumber: Hasil Estimate pada EViews 12, diolah peneliti (2026)

Hasil estimasi regresi menunjukkan nilai konstanta sebesar 97,55142, yang mengindikasikan bahwa apabila variabel *Good Corporate Governance* (GCG), *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), dan ukuran perusahaan (*SIZE*) dianggap konstan, maka nilai kinerja keuangan (Return on Assets/ROA) sebesar 97,55142. Koefisien GCG sebesar -2,818875 menunjukkan arah pengaruh negatif terhadap ROA, sedangkan ICSR memiliki koefisien positif sebesar 8,773442. Adapun ukuran perusahaan memiliki koefisien -3,338096 yang menunjukkan pengaruh negatif terhadap ROA. Berdasarkan uji parsial (*t-test*), GCG (p = 0,3541) dan ICSR (p = 0,2465) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan (p = 0,0058). Dengan demikian, hipotesis H1 dan H2 ditolak, sementara H3 diterima.

3.6. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.734029	Mean dependent var	1.329333
Adjusted R-squared	0.645372	S.D. dependent var	2.587015
S.E. of regression	1.540584	Akaike info criterion	3.925378
Sum squared resid	78.32215	Schwarz criterion	4.407155
Log likelihood	-76.32101	Hannan-Quinn criter.	4.104980
F-statistic	8.279433	Durbin-Watson stat	1.948937
Prob(F-statistic)	0.000001		

Sumber: Hasil Estimate pada EViews 12, diolah peneliti (2026)

Uji simultan (F-test) digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Model regresi dinyatakan signifikan apabila nilai Prob(F-statistic) lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai F-statistic sebesar 8,279433 dengan Prob(F-statistic) sebesar 0,000001 (<0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Good Corporate Governance (GCG), Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

3.7. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t), variabel *Good Corporate Governance* (GCG) memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,3541, yang berada di atas tingkat signifikansi 0,05. Temuan tersebut menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan syariah tidak dapat diterima.

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t), variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,2465, yang berada di atas tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa ICSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah tidak dapat diterima.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11848
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t), variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) memperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0058, yang lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Akan tetapi, nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar -3,338096 menunjukkan arah hubungan yang negatif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA), variabel interaksi antara *Good Corporate Governance* dan ukuran perusahaan (GCG×*SIZE*) menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,6824, yang lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk memoderasi hubungan antara *Good Corporate Governance* (GCG) dan kinerja keuangan perbankan syariah. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan perbankan syariah tidak dapat diterima.

Hasil pengujian *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa variabel interaksi ICSR×*SIZE* memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0242 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Selain itu, koefisien interaksi bernilai positif sebesar 9,509588. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara *Islamic Corporate Social Responsibility* dan kinerja keuangan perbankan syariah. Dengan demikian, hipotesis kelima (H5) diterima.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Di sisi lain, ukuran perusahaan (*Firm Size*) terbukti memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil pengujian variabel moderasi selanjutnya memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara GCG dan kinerja keuangan. Namun demikian, ukuran perusahaan terbukti mampu memperkuat pengaruh ICSR terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin besar skala perusahaan, semakin kuat pula kontribusi implementasi ICSR dalam mendorong peningkatan kinerja keuangan perbankan syariah.

Referensi

[1] Chanina Mumtaza Zaharani, "Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Intellectual Capital sebagai Variabel Mediasi," Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, Indonesia, 2025.

[2] Laras Clara Intia and Siti Nur Azizah, "Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, dan Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia," *JRKA (Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi)*, vol. 7, no. 2, Aug. 2021.

[3] K. Perusahaan, D. Kinerja Lingkungan, P. Gustari, and E. Sisdianto, "PT. Media Akademik Publisher KONTRIBUSI GREEN ACOUNTING TERHADAP KINERJA," *JMA)*, vol. 2, pp. 3031–5220, 2024, doi: 10.62281.

[4] M. Darmawan, M. R. Hafizi, and A. Geovani, "Pengaruh good corporate governance terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia," *Jurnal Cendekia Keuangan*, vol. 3, no. 1, p. 47, Apr. 2024, doi: 10.32503/jck.v3i1.4967.

[5] R. Ameliyani, K. Arsyad, B. T. Possumah, J. Majid, and A. Wawo, "Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance pada Bank Syariah Indonesia," *Tangible Journal*, vol. 10, no. 2, pp. 444–457, Dec. 2025, doi: 10.53654/tangible.v10i2.708.

[6] T. N. Amelinda and M. K. Anwar, "PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 33–44, Apr. 2021, doi: 10.26740/jekobi.v4n1.p33-44.

[7] A. O. Anggraeni, M. S. Gultom, J. Hamka, I. N. Limau, K. Baru, and J. Selatan, "THE INFLUENCE OF ZAKAT AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY(CSR) ON FINANCIAL PERFORMANCE AND REPUTATION OF SHARIA COMMERCIAL BANKS," 2024.

[8] E. N. Faradiz, R. Tri, P. Ningrum, I. J. Kediri, and I. Timur, "PENGARUH ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (ICSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2016-2022 (Studi Pada Bank Umum Syariah Menggunakan Index ISR)," *WADIAH: Jurnal Perbankan Syariah*, vol. 8, no. 1, 2024, doi: 10.30762/wadiah.

[9] Nurul Khofifah Alfijri; Maswar Patuh Priyadi, "Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR), Zakat dan Islamic Corporate Governance (ICG) terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, vol. 11, no. 4, pp. 1–22, 2022.

[10] M. A. Mujib, "Analisis Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Membangun Citra Positif Bank Syariah di Indonesia," *Journal of Islamic Finance and Syariah Banking*, vol. 2, no. 2, pp. 114–122, Apr. 2025, doi: 10.63321/jifsb.v2i2.76.

[11] S. Muliyanti, R. Agusti, and F. Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau, "Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Kualitas Aktiva Produktif, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah," *Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin (JURKIM)*, vol. 3, no. 1, 2023.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11848
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

[12] Teguh Harmaen and Maryam Mangantar, "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014–2018," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, vol. 10, no. 2, pp. 799–808, Apr. 2022.

[13] D. Fitrianingsih, S. Asfaro, S. Tinggi, and I. E. Banten, "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA," vol. 3, no. 1, 2022, doi: 10.46306/rev.v3i1.

[14] Sania Nabillah and Ulfi Kartika Oktaviana, "Pengaruh Zakat, Islamic Corporate Social Responsibility, dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2014–2020," 2022.

[15] M. P. Maulidia and R. Fahlevi, "PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN ZAKAT TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2012-2020," *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam dan Perbankan Syariah)*, vol. 13, no. 1, pp. 65–86, Jun. 2022, doi: 10.33558/maslahah.v13i1.4454.

[16] E. Cahyaningtiyas and C. Canggih, "ISLAMIC CORPORATE RESPONSIBILITY DAN KINERJA KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 72–81, Aug. 2020, doi: 10.26740/jekobi.v3n2.p72-81.

[17] G. Kemala Dewi *et al.*, "Pengaruh GCG, Leverage, Pengungkapan CSR terhadap Performance Financial pada Perbankan Syariah di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 7, no. 03, pp. 1740–1751, doi: 10.29040/jiei.v7i3.3600.

[18] F. Fathihani, N. Santoso, R. Sulistiyowati, and M. Veronica, "ESG Disclosure and Financial Performance: The Moderating Role of Firm Size in Indonesian Banking Sector," *Shirkah: Journal of Economics and Business*, vol. 10, no. 3, pp. 331–348, Sep. 2025, doi: 10.22515/shirkah.v10i3.960.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.11848
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)